

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2013 yang mencakup 126 sampel perusahaan manufaktur. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) dengan menggunakan SPSS 16.0.

Dengan melihat hasil perhitungan dan analisis yang telah diperoleh dari bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2013. Hal ini dibuktikan bahwa nilai signifikansi (*p-value*) yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebesar $0,027 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat profitabilitas dengan *audit delay*.
2. Tingkat solvabilitas (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2013. Hal ini dibuktikan

bahwa nilai signifikansi (*p-value*) yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebesar $0,317 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat solvabilitas dengan *audit delay*.

3. Tingkat ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2013. Hal ini dibuktikan bahwa nilai signifikansi (*p-value*) yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebesar $0,039 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat ukuran perusahaan dengan *audit delay*.
4. Tingkat ukuran KAP tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2013. Hal ini dibuktikan bahwa nilai signifikansi (*p-value*) yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebesar $0,694 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat ukuran KAP dengan *audit delay*.
5. Tingkat profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran KAP secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2013. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (*p value*) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,034 lebih kecil dari 0,05.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menambah variabel lain didalam penelitian berikutnya, seperti : kompleksibilitas operasi perusahaan, opini audit, komite audit, internal audit, kualitas auditor, reputasi auditor dan lainnya yang dapat menguji *audit delay*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih lama dibandingkan dengan penelitian ini yakni lima (5) tahun sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih dapat dijadikan acuan terhadap pengaruh terjadinya *audit delay* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel bisa menggunakan perusahaan lain selain perusahaan manufaktur, seperti perbankan, perusahaan sektor jasa, dan lainnya. Atau dapat juga dengan menguji seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Apabila perusahaan ingin memenuhi peraturan yang telah dibuat oleh BAPEPAM maka perusahaan harus mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit paling lama dalam jangka waktu 90 hari sehingga peraturan BAPEPAM dapat dipatuhi.

5. Membantu auditor dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *audit delay* sehingga lamanya *audit delay* semakin berkurang.